

**Nama/NIM : AULIATI NISA (D421 14 309)**

**RAHMIYANTI RUSLI (D421 14 315)**

**Kelas : TEKNIK INFORMATIKA B**

## **ETIKA PROFESI KONSULTAN IT YANG BEKERJA DI ESSII TECH**

ESSII TECH merupakan salah satu bagian dari PT. ESSII INTERNATIONAL. ESSII TECH sendiri bergerak dan memfokuskan diri pada bidang Konsultan IT. PT. ESSII INTERNATIONAL didirikan pada tanggal 24 Februari 2005 di Jakarta dan mulai beroperasi dengan nama Essii. ESSII TECH ITu sendiri bergerak di bidang jasa pembuatan program, jasa pembuatan software, jasa pembuatan website dan web design, jasa seo, jasa pembuatan aplikasi android, jasa pembuatan majalah android, jasa periklanan digital, jasa pembuatan majalah online, jasa internet marketing, penjualan komputer dan hardware, jasa pembuatan laboratorium bahasa dan komputer, jasa pembuatan pemasangan dan instalasi jaringan komputer, jasa pemasangan instalasi cctv, penjualan cctv, dan jasa konsultan IT.

Konsultan IT merupakan salah satu profesi di bidang teknik informatika yang mengharuskan pekerjaannya untuk dapat memberikan solusi berupa produk teknologi yang dapat memecahkan suatu permasalahan kepada kliennya. Produk yang dimaksud dapat berupa software maupun hardware.

### **A. ETIKA YANG BERSIFAT LARANGAN:**

#### **1. Umum (berlaku untuk profesi lain)**

Sebuah profesi dilakukan dengan mengandalkan suatu keahlian dan keterampilan tertentu yang dimiliki oleh seseorang, hal ini dilakukan sebagai mata pencaharian untuk memenuhi kebutuhan hidup. Namun, tidak semua orang dapat melaksanakan pekerjaannya sesuai dengan etika profesi yang ada. Biasanya ada penyimpangan yang bertolak belakang dengan kode etik. Hal itu dapat terjadi karena adanya perubahan globalisasi yang sering membuat profesi menjadi tidak berjalan semestinya, sebab kalau seorang profesi tidak mengikuti perkembangan globalisasi maka dia akan tidak percaya diri untuk menjalankan profesinya tersebut.

Ada beberapa pelanggaran yang seharusnya tidak boleh dilakukan oleh seorang konsultan IT. Secara umum, pelanggaran ini juga dilakukan oleh profesi-profesi lain yang diantaranya :

- a. Tidak jujur
- b. Korupsi
- c. Tidak menjaga kerahasiaan kliennya
- d. Tidak komitmen dengan peraturan yang telah disepakati.

#### **2. Khusus (hanya berlaku di profesi ini)**

Konsultan IT biasanya dapat disewa ketika perusahaan mungkin tidak memiliki siapapun di staf yang mampu memecahkan masalah tertentu dalam perusahaan mereka. Konsultan IT dapat berinteraksi langsung dengan pemilik dan manajemen atas perusahaan. Namun dalam profesi konsultan IT, seorang konsultan tidak selalu melaksanakan tugasnya dengan baik dan melanggar kode etik profesi.

Ada beberapa konsultan IT yang memberikan solusi atau pemecahan masalah kepada sebuah perusahaan dengan tidak memperhatikan apa dampak yang akan ditimbulkan kedepannya nanti, seperti tidak menjaga kerahasiaan data perusahaan dan menyebarkan data pribadi perusahaan, sehingga data perusahaan diduplikat oleh perusahaan lain yang menyebabkan perusahaan tersebut mengalami kebangkrutan .

## B. ETIKA YANG BERSIFAT ANJURAN:

### 1. Umum:

Dalam menjalankan tugas sebagai seorang konsultan IT, ada beberapa etika yang seharusnya menjadi acuan utama dan berlaku pula untuk profesi-profesi lain, yaitu yang berkenaan dengan moral. Moral yang dimaksud salah satunya adalah kejujuran. Kejujuran juga berarti bersikap adil, menerima dan memberi apa yang menjadi hak orang lain, menerima kewajiban dan menolak hal-hal yang tidak merupakan hak dan berada di luar otoritasnya. Menerima dan mengerjakan tugas yang memang berada di luar keahliannya. Untuk menciptakan kepercayaan antara klien dengan konsultan, maka kejujuran adalah kunci utamanya.

Kepercayaan yang dibangun di atas dasar prinsip kejujuran merupakan modal dasar bagi kelangsungan dan keberhasilan kerjasama yang tahan lama. Selain itu sebagai seorang konsultan IT, tidak boleh melakukan diskriminasi atau pembedaan klien / pelanggan yang menggunakan jasanya. Konsultan harus mengungkapkan hasil penghitungan / perencanaan dengan sejujur-jujurnya. Sehingga tidak terjadi ketimpangan sedikitpun baik itu ketimpangan karena ada pihak-pihak yang ingin mengambil keuntungan sepihak.

Integritas juga harus diterapkan untuk dapat berlaku tegas dan tegar. Keputusan yang diambil sudah seharusnya mempertimbangkan dampak yang terjadi, tidak semata-mata hanya memikirkan keuntungan yang akan diperoleh. Seorang IT konsultan serta bidang profesi lain harus berani menegakkan integritasnya dengan mengedepankan kepentingan umum dan menolak segala bentuk insentif dan paksaan yang bisa membawa dampak negative.

Beberapa etika moral yang telah dipaparkan di atas hendaknya diterapkan seorang konsultan IT dan profesi lain agar semua hak dan kewajiban dari tiap pihak dapat terpenuhi. Serta tidak membawa dampak negative dikemudian hari.

### 2. Khusus:

Sebagai seorang konsultan IT yang bekerja di salah satu perusahaan, sudah sepatutnya para konsultan IT menerapkan etika-etika yang berkenaan dengan profesinya. Salah satu yang terpenting adalah konsultan IT harus bekerja secara profesional dalam merekomendasikan produk IT kepada kliennya. Konsultan tidak boleh asal-asalan dalam memberikan solusi. Oleh karena itu baiknya jika konsultan IT merupakan orang yang betul-betul paham terhadap bidang teknik informatika.\

Selaku profesional, seorang konsultan IT juga harus terus menerus memperbaiki pengetahuannya, dengan selalu mencari solusi terbaik. Seorang konsultan IT tidak boleh bersikap pasif, melainkan harus bersikap pro-aktif untuk mengimbangi era globalisasi dan perkembangan ilmu pengetahuan yang semakin pesat. Seorang konsultan IT tidak cukup hanya bermodalkan pengetahuan mengenai engineering, , namun perlu melengkapi dirinya dengan pengetahuan dasar akan ilmu-

ilmu social, ekonomi, keuangan , humas, dan lain-lain yang terkait dengan pekerjaannya.

Bidang jasa yang ditawarkan oleh para konsultan IT hendaknya diimbangi dengan kesadaran konsultan IT untuk memberikan layanan terbaik. Para konsultan IT harus bisa menjadi problem solver (pemecah masalah) yang dihadapi oleh kliennya. Konsultan juga harus bisa menawarkan beberapa alternative pemecahan masalah.

Dalam menghadapi berbagai macam masalah yang dihadapi oleh klien, IT konsultan harus menjaga kerahasiaan dari kekurangan-kekurangan atau permasalahan yang dimiliki oleh klien. Sehingga dikemudian hari tidak dijadikan celah oleh oknum tertentu untuk menyebabkan masalah.

Dari segi pembayaran, konsultan seharusnya menawarkan solusi pemecahan masalah yang paling efisien dan paling dibutuhkan oleh klien, sehingga tidak terjadi pemborosan anggaran atau kualitas produk yang tidak memenuhi standar. Hal ini dimaksudkan agar klien dapat mengestimasi dana yang harus dikeluarkan untuk mendapatkan produk dengan kualitas tertentu.